EDISI XIII / 15 November - 15 Desember 2015

BHAYANGKARA DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA



KUNJUNGAN KERJA KAPOLDA JATIM DI POLRES KEDIRI KOTA

Tidak Untuk Diperjual Belikan



Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri





Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban

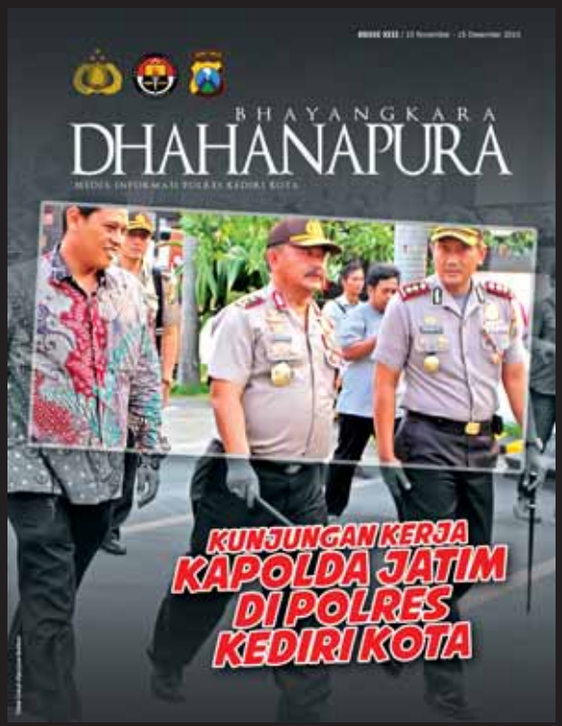


Foto Cover:
Kunjungan Kapolda Jatim di Mapolres Kediri Kota
Foto: Didik Humas

SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Bambang Widjanarko Baiin S.IK, M.Si,

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Harissandi, S.IK

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Darussalam

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



Kunjungan Kapolda Jatim di Polres Kediri Kota
HALAMAN 05



Bekas Ruangan Kapolda Jatim Disulap Jadi Ruangan SPKT
HALAMAN 06



Sempat Bebas 5 Menit, Sony Sandra Kembali Ditangkap Dalam Kasus yang Sama
HALAMAN 10



Operasi Sakauw Semeru 2015, Amankan 5 Tersangka
HALAMAN 12



Tangkap Pelaku Curat Saat Pesta Sabu Dengan Dua Teman Wanitanya
HALAMAN 16



Kemah Bakti Bela Negara Pelajar SMA Kota Kediri
HALAMAN 17

POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	Pin BB:	25DGE963
Polsek Grogol:	0354-771012	HP Kapolres:	081281929888

www.polreskedirikota.com

SPKT Ruang Ramah Masyarakat

Pelayanan kepada masyarakat harus kita tingkatkan lebih lagi dan kebetulan kita melihat adanya dukungan dan bantuan dari Pemerintah Kota Kediri dalam bentuk dana hibah. Saya melihat dana tersebut perlu kita gunakan untuk pelayanan prima, pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Karena polisi harus berorientasi kepada pelayanan masyarakat, oleh karena itu saya ingin mewujudkan pelayanan kepada masyarakat itu salah satunya untuk merehab ruangan Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) untuk lebih layak lagi, lebih baik lagi.

> Saya ingin juga mewujudkan ruang SPKT yang baru ini betul-betul nyaman dan menjadi ruangan yang ramah bagi masyarakat, bebas menyampaikan keluhan yang dihadapi, menceritakan kepada kami agar kami bisa membantu"
>
> AKBP **Bambang W Baiin**
> Kapolres Kediri Kota

Kita lakukan rehab dan mempergunakan uang itu semaksimal mungkin untuk menjadikan ruangan itu bagus dan layak. Dan ruang SPKT ini tentunya merepresentasikan polres dan Polri pada umumnya.

Selain itu saya juga mengajarkan kepada petugas-petugas yang memberikan pelayanan di ruang SPKT agar lebih humanis, responsif , proaktif terlebih kepada masyarakat yang menyampaikan pengaduan.

Bahkan sebelum diterima dalam bentuk surat tanda lapor, bisa melakukan konsultasi terlebih dahulu.Saya ingin juga mewujudkan ruang SPKT yang baru ini betul-betul nyaman dan menjadi ruangan yang ramah bagi masyarakat, bebas menyampaikan keluhan yang dihadapi, menceritakan kepada kami agar kami bisa membantu.

Saya komitmen dan menekankan kepada petugas kami yang ada di SPKT, ini adalah pelayanan prima kepolisian yang tidak dipungut biaya apapun.

Dan untuk mewujudkan itu konsekuensinya saya sebagai pemimpin/ komandan saya memberikan kas tiap bulannya agar bisa dipergunakan untuk operasional. Walaupun mereka sudah terdukung oleh anggaran dari negara tetapi tetap saya tambahkan untuk mereka betul-betul bisa bekerja maksimal.

Sehingga mental untuk meminta sejumlah uang kepada masyarakat ini tidak terjadi.Ini salah satu bentuk komitmen dan bagian yang harus saya jalankan untuk mewujudkan SPKT ini bersih dari pungli dan tempat pengaduan yang ramah dan nyaman untuk membantu masyarakat. (***)





Fotografer : Didik | Humas

Kunjungan Kapolda Jatim di Polres Kediri Kota

BD-Kediri Kota- Kapolda Jawa Timur, Irjen Pol Anton Setiadji bersama bersama Pimpinan Daerah Bhayangkari Polda Jatim Ny Wiwie Anton Setiadji , Sabtu (16/11) melakukan kunjungan kerja ke Polres Kediri Kota.

Kedatangan Kapolda Jatim bersama 28 rombongan dari Polda Jatim disambut langsung oleh Kapolres Kediri Kota, Kapolres Nganjuk, Walikota Kediri, Bupati Nganjuk serta pejabat utama Polres Kediri Kota.

Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji dalam kunjungan kerja ini juga meresmikan Gedung SPKT Polres Kediri Kota. Melakukan tatap muka dan memberikan arahan kepada 500 anggota Polres Kediri Kota dan Nganjuk di Aula PT Gudang Garam. Memberikan bantuan kepada Danki I Detasemen C Pelopor Kediri dan pemberian cinderamata kepada 10 Purnawirwan Polri dari Kediri Kota dan Nganjuk .

Sementara itu Pimpinan Daerah Bhayangkari melakukan tatap muka dengan seluruh anggota Bhayangkari Kediri Kota dan Nganjuk di Mapolres Kediri Kota. Selain tatap muka PD Bhayangkari Polda Jatim juga menyerahkan cindera mata kepada warakawuri, anak yatim dan guru TK.

Usai melakukan berbagai kegiatan, hingga pukul 17.30 WIB, kegiatan Kapolda Jatim dan PD Bhayangkari dilanjutkan di Hotel Grand Surya Kediri dengan agenda temu kangen alumni SMAN 2 Kota Kediri angkatan 1979. Dalam kegiatan ini Kapolda Jatim juga mengadakan kegiatan ramah tamah dengan kapolres dan pejabat utama Kediri Kota dan Nganjuk. **(BD-1)**







Bekas Ruangan Kapolda Jatim Disulap Jadi Ruangan SPKT

Polkedirikota- Kapolda Jatim Irjen Pol Drs Anton Setiadji dalam kunjungannya ke Polres Kediri Kota, Senin (16/11) sore meresmikan ruangan Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT). Ruangan tersebut dulunnya merupakan ruangan Irjen Pol Anton Setiadji saat menjabat sebagai Kabag Lantas Polwil Kediri tahun 1992-1993 dengan pangkat AKP.

"Itu dulu ruangan saya saat saya menjabat sebagai Kabag Lantas, anak buah saya termasuk Sumilih itu (AKP Sumilih Kasat Binmas). Tapi ndak apa-apalah yang penting bermanfaat bagi masyarakat sebab ruangan tersebut berfungsi untuk melayani masyarakat," ungkap Kapolda Jatim mengenang.

Dalam peresmian tersebut Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji selain didampingi Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, juga didampingi oleh Walikota Kediri Abdullah Abu Bakar, Kapolres Nganjuk AKBP Muhammad Darwis dan Bupati Nganjuk Taufiqurrahman. **(***)**





Amanat Kapolda Jatim Dalam Kunjungannya ke Kediri

BD-Kediri Kota - Kapolda Jatim Irjen Pol Drs Anton Setiadji, SH, MH melakukan tatap muka dengan jajaran Polres Kediri Kota dan Polres Nganjuk di aula PT Gudang Garam Tbk, Senen sore (16/11). Keehadiran Kapolda Jatim dalam rangka silaturohim dan melihat kesiapan masing-masing Polres yang melaksanakan Pilkada serentak pada 9 Desember mendatang.

Kapolda ingin mengetahui secara mendalam kesiapan apa saja yang yang ada di wilayah yang melaksanakan pilkada serentak.

"Seluruh jajaran Polres Kediri Kota dan Polres Nganjuk agar sering terjun ke lapangan, karena tugas kita adalah melayani masyarakat. Bukan ada di kantor, dan mungkin polisi-polisi lama ketika saya menjadi Kabag Lantas saya hampir tidak pernah di kantor.Karena pagi saya mendampingi Kapolwil keliling polsek-polsek dan siang hingga



malam mendampingi Waka Polwil," kata Kapolda Jatim , Irjen Anton Setiadji.

Ditambahkan Kapolda, dihadapan anggota jajaran Polres Kediri Kota dan Polres Nganjuk meminta agar semua anggota Polri mendarmabaktikan waktu dan tenaga untuk masyarakat," Jangan hanya ketika Kapolda datang saja kita layani, yang butuh dilayani bukan Kapolda tapi masyarakat. Sebab ini tugas saya melayani rekananggota saya yang di Polres," tambah Irjen Anton.

Selain mendarmabaktikan kepada masyarakat juga memperhatikan kepada anggota khususnya mereka yang mendekati massa pensiun.

"Ini kebijakan saya untuk alih golongan saya minta kepada kapolres untuk dipermudah bagi para anggota , khususnya yang masa pensiun kurang dari tiga atau empat tahun. Rangking satu yang tinggal enam bulan, yang meluluskan ini bukan Kapolda tetapi Kapolres oleh karena itu hal ini tolong diperhatikan . Sebab Polda Jatim masih memiliki kuota untuk alih golongan sebanyak 358," ungkapnya.

Amanat selanjutnya terkait penerimaan Polri, yakni Polda Jatim dalam waktu dekat akan melakukan rekrutmen anggota Polri," Ini tolong disampaikan kepada masyarakat luas bahwa penerimaan Polri tidak menggunakan uang, Jadi kalau lulus karena memang prestasi. Dan nanti akan saya kumpulkan juga kalau ada permainan uang selama pendidikan akan saya copot. Selain itu di masing-masig polres agar mempersiapkan calon anggotannya sejak awal agar ketika rekrutmen Sumda sudah benar-benar siap yang mewakili dari semua lapisan masyarakat," harap Kapolda.

Street crime juga menjadi perhatian kapolda dalam amanat yang disampaikan







kepada kurang lebih 500 anggota Polres Kediri dan Nganjuk," Aksi kejahatan dijalanan agar ditindak tegas, prioritaskan itu. Agar masyarakat tidak merasa ketakutan," pintannya

Soal narkoba Kapolda Jatim meminta kepada Kasat Narkoba bekerjasama dengan baik dengan BNN setempat, " Anda bertugas memberantas narkoba bukan untuk bersaing, jadi tolong bekerjasama yang baik. Karena narkoba adalah masalah serius," tukasnya.

Masalah-masalah korupsi juga menjadi perhatian serius yang akan juga menjadi prioritas di Polda Jatim," Kasus korupsi juga akan menjadi perhatian kita." imbuhnya.

Terkait pelayanan kesehatan Kapolda meminta agar RS Bhayangkara memberikan pelayanan kepada masyarakat dan anggota karena banyak laporan terkait hal tersebut," Jangan kemudian datang ke rumah sakit tidak sembuh, tujuan membuat rumah sakit agar yang sakit menjadi sembuh. Kita juga melakukan program menurunkan dokter-dokter ke polres untuk memeriksa keadaan kesehatan anggota terutama penyakit jantung. Sebab banyak ditemui umurnya masih muda tetapi sakit jantung," harapnya.

Kapolda Jatim juga mengucapkan terima kasih Walikota Kediri dan Bupati Nganjuk yang memberikan dana hibahnya untuk kepentingan di masing-masing Polres," Semoga kerjasama ini semakin baik dan nilainnya semakin ditingkatkan. Dan kepada semua Kapolsek saat ini sudah diberikan kendaraan dinas, namun perlu diingat kendaraan dinas ini bukan untuk kepentingan pribadi namun untuk patroli melayani masyarakat," kata Irjen Anton

Diakhir sambutan Kapolda Jatim titip pesan kepada tokoh masyarakat, kepada para Kiai, menitipkan anggotanya apabila ada kesalahan-kesalahan agar disampaikan kepadanya ," Insya Allah kami akan membenahi dan tugas kami adalah melayani masyarakat," pungkas Kapolda. **(BD-1)**










Sempat Bebas 5 Menit, Sony Sandra Kembali Ditangkap Dalam Kasus yang Sama

BD-Kediri Kota- Sempat dilepaskan karena masa penahannya habis Sony Sandra alias SS pelaku persetubuhan belasan anak di Kota Kediri - Jawa Timur akhirnya kembali diringkus petugas Satreskrim Polres Kediri Kota.

Tersangka ditangkap dalam sebuah razia kendaraan bermotor di Jl.KDP Slamet depan rumah dinas Kapolres Kediri Kota, Selasa (10/11).

Tersangka sempat menikmati masa bebas kurang lebih 5 menit karena masa penahanannya habis. Setelah ditunjukkan surat penahanan oleh Kasat Reskrim Polres Kediri Kota AKP Wisnu Prasetyo, LP Nomor : LP/96/IV/2015/Polres Kediri Kota dalam perkara persetubuhan terhadap anak, Sony Sandra kemudian dipaksa keluar dari sebuah mobil yang membawanya.

SS selanjutnya digiring masuk ke dalam mobil petugas untuk dibawa kembali ke Unit PPA Mapolres Kediri Kota untuk dilakukan pemeriksaan .

Pemeriksaan ini berdasarkan laporan SR (48) alamat Kota Kediri atas tindakan yang dilakukan SS pada tiga korban yakni Korban AY (15) pelajar , alamat Kota Kediri dan saksi IT (16) pelajar, alamat Kota Kediri , TKP Hotel BD Semen Kabupaten Kediri.

AKP Wisnu Prasetyo mengatakan upaya penangkapan kembali terhadap Sony Sandra dilakukan setelah ada laporan dari korban baru.

"Tersangka sempat dibebaskan karena masa penahannya habis sebelum akhirnya diamankan kembali karena ada laporan baru pada kasus yang sama, " terang Wisnu

Laporan yang dimaksudkan Wisnu tersebut adalah kejadian pada Minggu 12 April 2015 sekitar pukul 10.00 WIB di hotel BD Semen Kabupaten Kediri. Dimana pada waktu tersebut telah terjadi tindak pidana persetubuhan terhadap korban dan saksi.

"Kronologisnya korban dan saksi menunggu terlapor di depan RSUD Gambiran, selanjutnya terlapor datang dengan menggunakan mobil menghampiri korban dan saksi.Kemudian saksi dan korban di ajak ke hotel BD dan di hotel keduanya di setubuhi secara bergantian oleh tersangka," ujar Wisnu

Perbuatan SS ini dianggap melanggar pasal 81 UU nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak dengan hukuman maksimal 15 tahun penjara dan minimal 5 tahun penjara.

Terpisah Arifin, SH , kuasa hukum Sony Sandra menyatakan upaya penangkapan yang dilakukan oleh pihak kepolisian dilakukan secara sadis," Kami memilih untuk mengikuti proses yang dilakukan oleh kepolisian ," terang Arifin.

Untuk diketahu Sony Sandra pengusaha di Kediri berurusan dengan pihak yang berwajib dalam kasus asusila.

Tersangka diamankan polisi karena diduga melakukan persetubuhan terhadap belasan anak. Modus operandinya tersangka mengiming-imingi sejumlah uang kemudian menyetubuhi para korban di sebuah hotel di wilayah Kecamatan Semen.

Upaya penanganan polisi selama ini mengalami kendala terhitung sebanyak empat kali berkas perkara Sony Sandra diajukan ke Kejaksaan Negeri Kabupaten Kediri namun selalu dikembalikan.Masa penahanan Sony Sandra sempat perpanjang sampai akhirnya habis dan dilepaskan dan menghirup udara bebas selama 5 menit. **(BD)**





Kapolda Jatim : Semua Berkas Kepolisian ke Kejaksaan Sudah Sesuai Standar Penyidikan

BD-Kediri Kota- Berkas-berkas kasus persetubuhan dengan anak dibawah umur yang dilakukan Sony Sandra diyakini Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji sudah memenuhi syarat standar penyidikan.

Pernyataan tersebut disampaikan mantan Kabag Lantas Polwil Kediri (1992-1993) ini pada saat melakukan kunjungan kerja di Mako Polres Kediri Kota , Senin, (16/11) lalu.

"Semua berkas yang diberikan pihak Kepolisian kepada Kejaksaan itu sudah sesuai standar penyidikan," Anton Setiadji

Ditambahkan Anton Setiadji meski berkas yang dikirim Unit PPA Satreskrim Polres Kediri Kota bolak balik dipingpong oleh pihak kejaksaan Kabupaten Kediri, namun pihaknya tetap menginstruksikan kepada para personil kepolisian Kota Kediri untuk bekerja maksimal

guna memberikan hasil yang sesuai fakta di lapangan.

"Kita akan cek ke kejaksaan , ada apa masalahnya ini ? kenapa sampai harus bolak balik ," tanya Kapolda

Diakuinya, seluruh prosedur penyidikan yang sudah dilakukan pihak Kepolisian Kota Kediri sudah maksimal dan sesuai aturan yang berlaku.

"Nanti kasus ini (persetubuhan dibawah umur-red) juga akan kami laporkan kepada Kejati dan Kejagung sesuai prosedur hasil penyidikan pihak kepolisian Kota Kediri. Ini biasa kami lakukan untuk menangani kasus yang mentok dibawah," pungkasnya. **(BD-1)**

(Foto : Budi | Humas)





Operasi Sakauw Semeru 2015, Amankan 5 Tersangka

BD- Kediri Kota - Operasi Sakauw Semeru 2015 tentang Narkoba yang dilaksanakan mulai 9 - 20 Nopember 2015 berhasil mengamankan 5 tersangka. Ribuan pil dobel L dan sabu-sabu berikut tersangka kini diamankan di Mapolres Kediri Kota.

Menurut Kompol Harissandi, S.IK Wakapolres Kediri Kota 5 tersangka yang diamankan tersebut diamankan saat menjalankan aksi transaksi narkoba.

"Mereka antara lain Teguh Dayu Pariki (23) dan Indra Irawan (28) keduanya warga Jongbiru Gampengrejo Kabupaten Kediri. Barang bukti yang diamankan 27 butir pil double L. Keduanya diamankan di Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri," kata Harissandi, Senin (23/11)

Ditambahkan Harissandi tersangka ketiga atas nama Nanda Noalika S (23) warga Mojoroto Kota Kediri. Barang bukti yang diamankan 167 pil double L. Nanda yang juga pengedar ini diamankan di Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

"Tersangka keempat Nur Rohman, barang bukti 1.980 pil double L.Tersangka diamankan di Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Dan yang terakhir . Agus Yudianto, yang juga bandar SS. Diamankan dengan barang bukti 1,4 gram SS dan peralatan sabu. Agus diamankan di Jl. Suprapto III/10 Kota Kediri," pungkas Harissandi. **(BD-1)**



SELAMA OPERASI ZEBRA, 955 PENGGUNA KENDARAAN DI KOTA KEDIRI KENA TILANG

BD- Kediri Kota - Sebanyak 955 surat tilang dikeluarkan Satlantas Polres Kediri Kota sejak Operasi Zebra Semeru 2015 dilaksanakan 22 Oktober hingga 4 November 2015.

Selain 955 surat tilang, Satlantas Polres Kediri Kota juga memberikan teguran kepada 237 pengguna kendaraan yang dianggap kurang mentaati peraturan lalu lintas.

Jumlah tilang ini meningkat hampir 0,5 persen dibandingkan pada tahun 2014. Dimana pada Operasi Zebra Semeru 2014 jumlah pelanggar lalu lintas mencapai 880 pelanggar.

Sedangkan teguran, mengalami kenaikan hampir 100 persen jika dibandingkan tahun 2014 yang hanya mencapai 10 teguran.

"Selama operasi ini terjadi 6 kecelakaan, dengan dua korban meninggal dunia, 1 luka berat, 7 luka ringan. Kerugian materi hampir mencapai Rp15.200.000," kata AKP Edy Purwanto, Kasat Lantas Polres Kediri Kota.

Ditambahkan Edy, untuk tahun 2014, korban kecelakaan mencapai 6 kejadian, meninggal dunia nihil, luka berat nihil, luka ringan 7 dan kerugian materi mencapai Rp2.650.000.

"Alhamdulillah operasi Zebra Semeru 2014 berakhir hari ini dan sudah kita laksanakan dengan baik. Melihat hasil yang ada memang ada peningakatan pelanggaran. Semoga dengan digelarnya operasi ini masyarakat bisa menjadi lebih taat," jelas Edy.

Tujuan Operasi Zebra ini sendiri adalah dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat di bidang Kamseltib-car lantas.

Kegiatan Operasi Zebra di wilayah hukum Polres Kediri Kota sedikitnya melibatkan 60 personil dari lalu lintas dan fungsi opsnal lainnya diantaranya provost dan PM TNI. Pemeriksaan tidak hanya ditujukan kepada masyarakat luas namun juga kepada anggota Polri dan TNI. **(BD-1)**



Polisi dan PNS Polres Kediri Kota Test Kesehatan Jantung









BD – Kediri Kota - Mengantisipasi berbagai penyakit yang diderita oleh anggota Polisi Polres Kediri Kota dan PNS Polri , Senin (9/11) lalu dilakukan pemeriksaan kesehatan anggota. Pemeriksaan dilakukan di Mapolres Kediri Kota oleh tim medis RS Bhayangkara Polda Jatim untuk anggota usiannya diatas 40 tahun.

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi kesehatan jantung, test urine dan darah. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yakni tanggal 9 Nopember hingga 10 Nopember 2015.

"Dengan pemeriksaan ini akan diketahui penyakit yang didirita oleh anggota Polri dan PNS di lingkungan Polres Kediri Kota. Rekam medis akan diberikan dua minggu setelah pemeriksaan, dan setelah keluar maka anggota akan bisa mengantisipasi jika diketahui memiliki gangguan penyakit," kata AKP Anwar Iskandar, Kasubag Humas Polres Kediri Kota.

Ditambahkan Anwar, pemeriksaan ini hanya dikhususkan anggota Polri dan PNS yang usiannya 40 tahun keatas. Dengan pertimbangan di usia 40 tahun keatas rentan terhadap berbagai penyakit. **(BD)**



Meriahnya HUT ke-70 BRIMOB

BD- Kediri Kota- HUT ke-70 Brimob dilaksanakan di Mako Kompi 2 Batalyon B Pelopor, Porong, Sidoarjo, Jawa Timur, Sabtu (14/11). Acara berlangsung cukup meriah, bertajuk" Melalui Peningkatan Profesionalisme KorBrimob Polri Siap Mengamankan Pilkada Serentak 2015" menjadi poin HUT ke-70 Brimob 2015.

Acara yang diselenggarakan Polda Jatim dengan inspektur upacara (irup) Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Setiadji dihadiri oleh jajaran Kepolisian Polda Jatim dan juga undangan dari jajaran samping. (BD-1)



Tangkap Pelaku Curat Saat Pesta Sabu Dengan Dua Teman Wanitanya

BD-Kediri Kota – Setelah dilakukan pengintaian kurang lebih satu minggu, Satuan Reskrim Polres Kediri Kota, berhasil menangkap dua orang pelaku pencurian dengan pemberatan di Kota Kediri.

Aksi pelaku yang dilaporkan terakhir dilakukan dirumah seorang dokter di Jl. Cendana Kelurahan Singonegaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Kedua pelaku yang diamankan adalah Teguh Wilu Utomo, warga Jl KH Ahmad Dahlan Kepatihan Kaliwates Jember.

Teguh ditangkap saat berada di Hotel Palapa Jl. Hayam Wuruk Kota Kediri saat pesta sabu bersama dua teman wanitanya yang kini ditangani Sat Reskoba.

Kemudian, polisi mengembangkan kasus ini hingga ke Jember dan berhasil menangkap Dani Surya alias Boneng warga Jl.Madura Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Jember.

"Kedua pelaku, melakukan pencurian dengan sasaran rumah kosong. Kedua pelaku membobol rumah milik Dr Imam Sudirgo, dan rumah milik Joko Sulistyo keduanya warga Jalan Cendana Kelurahan Singonegaran Kecamatan Pesantren, Kota Kediri seminggu lalu," kata Wakapolres Kediri Kota, Kompol Harissandi, S.IK .

Dari tangan kedua pelaku polisi menyita barang bukti 1 unit kendaraan Suzuki Ertiga warna putih,1 kunci L, 1 besi linggis, 1 buah sangkur, 2 buah linggih cungkit, 1 set handel pintu yang rusak, dan 1 kelengkapan alat hisap sabu-sabu beserta sabu-sabu seberat 1,98 gram.

Ditambahkan Harissandi, pihaknya terus melakukan pengembangan guna menangkap dua pelaku lainnya.

"Saat ini Satuan Reskim Polres Kediri Kota, masih melakukan pengejaran terhadap dua pelaku lainnya yang berinisial C dan R, keduanya warga Jember," pungkas Harissandi. **(BD-1)**









Kemah Bakti Bela Negara Pelajar SMA Kota Kediri

BD-Kediri Kota- Sejumlah pelajar setingkat SMA mengikuti kegiatan Kemah Bakti Bela Negara yang dilaksanakan di lapangan Koramil Mojoroto Kota Kediri mulai 27-28 Nopember 2015. Para pelajar ini dilatih khusus oleh anggota TNI dari Komando Resort Militer 082/CPYJ Komondo Distrik Militer 0809 Kediri.

Program bela negara merupakan yang diinisiasi Kementerian Pertahanan dibagi dalam tiga kategori, yaitu kader pembina, kader bela negara, dan kader muda. Ketiga kategori tersebut dibedakan dari waktu pelatihan yang disesuaikan dengan target capaian masing-masing peserta program.

Kategori pertama disebut sebagai kader pembina. Untuk kategori ini, peserta mendapatkan pelatihan dari instruktur selama satu bulan. Selama waktu tersebut, peserta akan dibekali materi berupa teori dan praktik di lapangan.

Kader pembina diharapkan memiliki klasifikasi memahami, mengerti, dan mampu mengimplementasikan nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari. Namun, yang terutama, kader pembina harus mampu mensosialisasikan konsep bela negara yang dipelajari kepada orang lain.

Kedua, adalah kader bela negara. Peserta program akan dilatih selama satu minggu. Kader ini diharapkan mampu memahami, mengerti dan mengimplementasikan nilai bela negara dalam kehidupan sehari hari. Untuk kader dengan kategori ini, peserta diajarkan tentang konsep bela negara untuk dirinya sendiri dan mensosialisasikan kepada orang lain.

Kemudian, yang ketiga yakni kader muda bela negara. Kader muda akan mendapat pelatihan selama tiga hari. Waktu yang lebih sedikit akan memberikan kemudahan bagi peserta program yang memiliki aktivitas penting lain, misalnya pelajar yang masih bersekolah.

Program bela negara adalah respons Kementerian Pertahanan dalam mewujudkan program revolusi mental yang digagas Presiden Joko Widodo.

Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat diberikan kesadaran akan konsep bela negara yang terdiri dari nilai-nilai cinta tanah air, rela berkorban, dan yakin dengan ideologi Pancasila.

Materi dalam program bela negara ini terbagi menjadi 70-80 persen teori, dan 20-30 persen praktik di lapangan**.(BD-1)**







Penyerahan Pinjam Pakai Kendaraan Tahap II Untuk Bhabinkamtibmas dan Babinsa

BD Kediri Kota – Sebanyak 46 kendaraan baru jenis matic tahap kedua dipinjam pakaikan dari Pemerintah Kota Kediri kepada Polres Kediri Kota dan Kodim 0809 Kediri.

Pinjam pakai ini difungsikan untuk memperlancar tugas Bhabinkamtibmas dan Babinsa yang menjadi bagain tiga pilar utama penjaga stabilitas paling depan bersama kepala kelurahan.

Prosesi penyerahan kendaraan dilakukan usai pelaksanaan upacara Hari Pahlawan 10 Nopember yang dilangsungkan di halaman Balai Kota Kediri Kota, Selasa (10/11) pagi pukul 08.00.

Dalam sambutannya Wakapolres Kediri Kota Kompol Harissandi, S.IK mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Kota Kediri yang telah meminjamkan pakai kendaraan untuk tugas Bhabinkamtibmas dan Babinsa sebagai garda terdepan menjaga keamanan



sebagai fungsi tiga pilar bersama kepala kelurahan.

Walikota Abdullah Abu Bakar menyampaikan bahwa pinjam pakai ini tahap kedua merupakan tindak lanjut pinjam pakai tahap pertama yang diserahkan di halaman Mapolres Kediri Kota beberapa waktu lalu.

,"Ini semata-mata untuk memperlancar tugas, semoga dengan kendaraan baru ini pelayanan kepada masyarakat lebih bisa maksimal dan masyarakat akan merasa aman dan terayomi," kata Abdullah Abu Bakar.

Sebagai bukti pinjam pakai kendaraan dalam acara penyerahan kendaraan ini juga dilakukan penandatanganan prosesi pinjam pakai. Setelah itu baru diserahkan kendaraan kepada perwakilan Bhabinkamtibmas dan Babinsa.

Sementara itu Kabag Umum Pemkot Kediri, Wahyu Kusuma menyatakan nantinya proses pinjam pakai ini akan dilanjutkan dengan proses hibah jika pihak Polres Kediri Kota dan Kodim 0809 Kediri melakukan pengajuan ulang.

"Proses awal adalah pinjam pakai sudah dijalankan, jika nantinya Polres Kediri Kota dan Kodim mengajukan hibah hal ini sudah kita konsultasikan dengan Pak Walikota dan beliau menyetujui," kata Wahyu Kusuma.

Ditambahkan Wahyu proses awal pinjam pakai kendaraan dilakukan pada saat upacara HUT Bhayangkara ke-69 yang dilangsungkan di halaman Mapolres Kediri Kota, Rabu (1/7) lalu. Sebanyak 46 kendaraan diserahkan mengacu pada jumlah kelurahan yang ada di Kota Kediri," Jika dijumplahkan total sebanyak 92 kendaraan telah kita serahkan, 46 untuk Bhabinkamtibmas dan 46 untuk Babinsa," pungkasnya**. (BD-1)**



GUDANG GARAM PANCEN NGETEN

REHAB GEDUNG POLRES KEDIRI KOTA OLEH PT GG Tbk



Cofe Morning Polres Kediri Kota





Nota kesepahaman Polda Jatim dengan PTPN.



Pengamanan eksekusi di Jl Yos Sudarso

GALERI
BHAYANGKARA





Supervisi Bidang Kehumasan-pengarahan para Kasubag Humas oleh Karopenmas





Supervisi Polsek Urban

Supervisi Polsek Urban





Upacara pemakaman AKP Hariyanto



GALERI
BHAYANGKARI





Kunjungan Kerja PD Bhayangkari Jawa Timur

BD- Kediri Kota- Ketua Pengurus Yayasan Kemala Bhayangkari Daerah Jawa Timur, Ny Wiwie Anton Setiadji bersama rombongan, Senin (16/11) melakukan kunjungan kerja ke pengurus Yayasan Kemala Bhayangkari Cabang Kediri Kota dan Nganjuk yang bertempat di Mapolres Kediri Kota, Senin (16/11).

Dalam kunjungan ini Ny Wiwie Anton Setiadji melakukan tatap muka dengan seluruh anggota Bhayangkari Kediri Kota dan Nganjuk. Selain tatap muka Ny Wiwie Anton Setiadji muka menyerahkan cindera mata kepada warakawuri, anak yatim dan guru TK Bhayangkari.

Ketua Cabang Bhayangkari Kediri Kota Ny Inka Paruntu Bambang Widjanarko yang juga mewakili Ny Lita Darwis Ketua Cabang Bhayangkari Nganjuk dalam acara ini juga menyampaikan lapsat terkait kegiatan di masing-masing cabang kepada Pimpinan Daerah Bhayangkari Jawa Timur**. (BD-1)**












TATAP MUKA
KETUA DHARMAKARI DAERAH JAWA TIMUR
KETUA PENGURUS YAYASAN KEMALA DHARMAKARI DAERAH JAWA TIMUR
DALAM RANGKA KUNJUNGAN KERJA









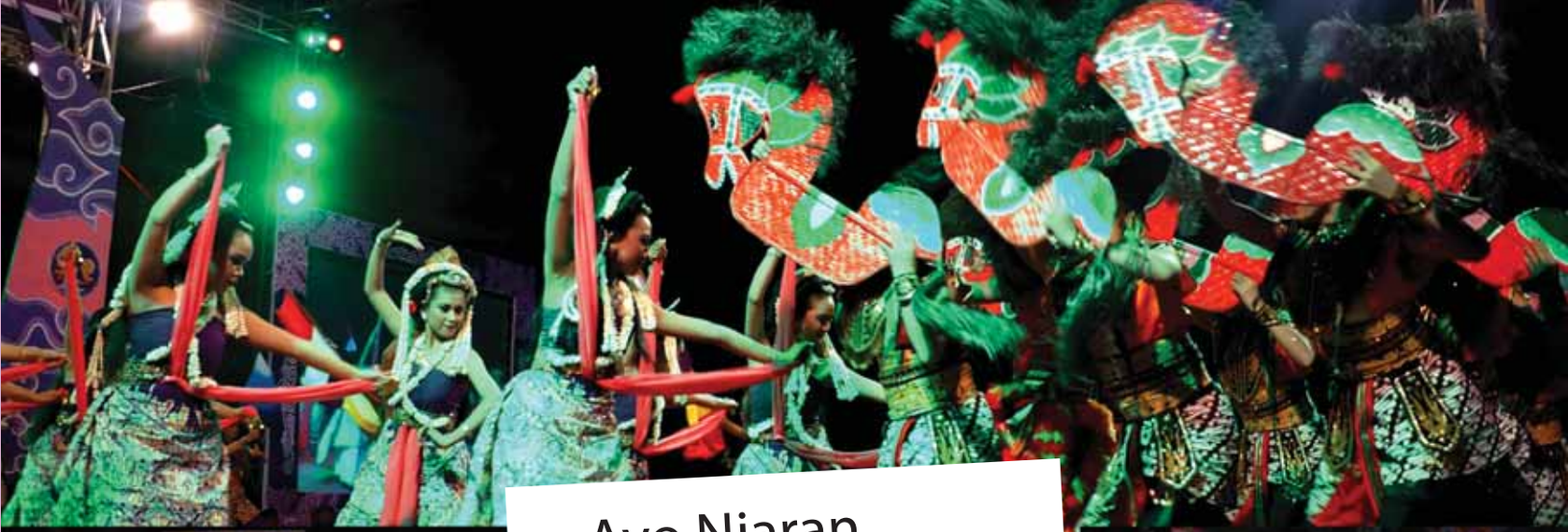


Anjangsana BHAYANGKARI

BD-Kediri Kota – Bhayangkari Cabang Kediri Kota, Kamis (5/11) lalu dipimpin Ketua Cabang Bhayangkari Ny Inka Paruntu Bambang Widjanarko melakukan anjangsana kepada anggota bhayangkari yang mengalami sakit.

Anjangsana tersebut sekaligus menyalurkan bantuan dari Pimpinan Daerah Bhayangkari Jawa Timur kepada anggota Bhayangkari yang sedang sakit. Antara lain Ny.Sutiono, Ny.Imam Ardi, Ny.Subandi dan Ny.Risgianto. **(BD-1)**





Ayo Njaran

BD-Kediri Kota - Dalam rangka Grebeg Suro Kota Kediri 2015, diadakan kegiatan yang bertemakan "Ayo Njaran" di Bantaran Sungai Brantas Kota Kediri, Jumat malam (6/11) hingga Sabtu dini hari (7/11).

Kegiatan ini merupakan upaya mendongkrak kesenian daerah yang memperagakan kesenian tarian Dewi Songgo Langit berkolaborasi dengan jaranan (kuda lumping).

Uniknya penyajian tarian ini dilakukan penari laki-laki dan perempuan secara kolosal dan tata panggung yang bagus. Sehingga saat para penari tampil sajiannya benar-benar memukau mata.

Dipilihnya Bantaran Sungai Brantas karena memiliki sejarah penting perjalanan Kediri di era Raja Airlangga yang menggunakan Sungai Brantas sebagai pemisah dua kerajaan Jenggala dan Panjalu. **(BD-1)** Fotografer : Bams























Menengok Lahirnya Kitab Ramalan Jongko Joyoboyo Tentang Tanah Jawa (4-habis)

JANGKA JAYABAYA SUDAH MENGISAHKAN KETIKA JAWA TERPECAH-PECAH

Oleh : **Imam Mubarok**
| Pengamat Sejarah Kediri

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prof Arysio Santos, Ph.D dalam bukunya 'Atlantis The Lost Continent Finally Found" disebutkan – atlantis adalah negeri tropis yang berlimpah mineral dan kekayaan hayati. Namun segala kemewahan itu lenyap tersapu bencana maha besar yang memisahkan Jawa dari Sumatra, menenggelamkan lebih dari separuh wilayah nusantara, kejadian itu diperkirakan pada 11.600 tahun yang lalu.

Apa yang diteliti oleh Arysio tersebut menurut sebenarnya sudah dijelaskan dalam Kitab Jangka Jayabaya. Itu masuk dalam periodesasi jaman besar kedua yang disebut dalam Jangka Jayabaya adalah Jaman Kalijaga artinya jaman tumbuhan. Di Jawa yang saat itu masih menyatu dengan pulau-pulau lain mengalami perubahan, yakni terpecah menjadi pulau-pulau kecil..

Dari kejadian besar tersebut, , banyak orang yang meninggal rohnya menitis kepada orang yang masih hidup dan banyak keanehan yang amat ganjil. Di jaman ini pun terbagi menjadi sapto maloko atau tujuh jaman kecil yang masing-masing terdiri dari 100 tahun surya. Dimana di setiap jaman membawa sifat sendiri-sendiri.

Yang pertama adalah, jaman Kalabuda atau jaman pertapaan, dimana di tanah Jawa banyak orang bertapa dan menyiksa diri guna menyempurnakan batinnya. Tahun ini dihitung mulai tahun 701-800 tahun surya atau tahun 722-824 tahun candra.

Kedua, jaman Kaladura artinya jaman terbelakang, dimana tanah Jawa banyak peraturan dan raja-raja, mulai Raja Negeri Mamenang sampai Negeri Malewapati dan Mataram dihitung mulai 801-900 tahun surya atau mulai 824-928 tahun candra.

Ketiga, jaman Kolodiwanoro, artinya jaman mokal yaitu jaman yang tidak mungkin. Pada jaman ini banyak penderitaan yang bermacam-macam kesengsaraan. Kejadian ini tahun 901-1000 tahun surya atau mulai tahun 929-1003 candra.

Keempat, jaman Kalapraniti atau jaman setia, di jaman ini banyak dijumpai orang yang setia dengan pasangannya dan saling mempercayai sesama manusia. Jaman ini dibawah Prabu Widojoko dan Adjisoko di Purwocarito. Mulai tahun 1001-1100 tahun surya atau mulai tahun 1031-1133 tahun candra.

Kelima, jaman Kalateteko, artinya jaman kedatangan, jaman adalah jaman dimana mulai kedatangan bangsa asing. Meski sebelumnya bangsa Tionghoa, Arab, dan India memang sudah datang terlebih dahulu. Mulai Raja Djololengkoro sampai Raja Lembuamilahar di Jenggolo Kediri mulai tahun 1101-1200 tahun surya atau tahun 1134-1236 tahun candra.

Keenam, Jaman Kalawiseso, atau jaman menang-menangan, banyak orang yang sewenang-wenang dan banyak orang yang dihukum oleh raja. Mulai Raja Suryowiseso di Jenggala dan Raja Brawijaya penghabisan di Majapahit. Dihitung mulai tahun 1201-1300 tahun surya atau mulai dari tahun 1237-1339 tahun candra.

Dan yang ketujuh adalah adalah jaman Kalowisojo, atau jaman penganiayaan, dimana banyak orang yang suka memfitnah dan menganiaya, menyiksa sesama. Mulai dari Sultan Al Ngalam Akbar di Demak yang pertama hingga penghabisan. Dihitung mulai tahun 1301-1400 tahun surya atau mulai tahun 1340-1443 tahun candra. **(tamat)**











Per 1 Desember 2015 Pelayanan Samsat 5 Kecamatan Barat Sungai Pindah ke Samsat Kota

BD Kediri Kota – Mulai per-1 Desember 2015 pelayanan Samsat untuk 5 kecamatan yakni Mojo, Semen, Banyakan, Grogol dan Tarokan pindah ke Samsat Kota Kediri di Jl. Supersemar Ngronggo Kota Kediri atau timur Pasar Grosir.

Sebelumnya pelayanan dilakukan di Samsat Katang yang masuk wilayah Polres Kediri.

Kasatlantas Polres Kediri Kota AKP Edy Purwanto menjelaskan penandatanganan perpindahan dilakukan pada Jumat (4/12) di Kantor Samsat Kediri Kota.

"Sehubungan dengan perpindahan pelayanan STNK, BPKB dan TNBK untuk 5 kecamatan tersebut baik pendaftaran kendaraan baru (BBN 1) dan bea balik nàma (BBN 2) ataupun perpanjangan yg semula di lakukan di Samsat Katang, sekarang pindah ke Samsat Kota," kata Edy

Pengumuman tentang perpindahan ini dari pantauan juga telah dilakukan di Samsat Katang Polres Kediri di Jl. Soekarno Hatta.

Ditambahkan Edy ada beberapa hal yang mendasari perpindahan ini anatara lain UU RI 2/2002 Tentang Kepolisian Republik Indonesia. Kedua UU 22/2009 tentang Lalu Lintas dan Agkutan Jalan.

Ketiga, UU RI 25/2009 tentang pelayanan publik, keempat, Peraturan Pemerintah 23/2007 tentang daerah hukum Kepolisian Republik Indonesia. Kelima Peraturan Kapolri 23/2010 tanggal 30 September 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pada Polres dan Polsek.

Keenam, Keputusan Kapolda Jatim Nomor : KEP/1225/X/2012 tanggal 30 Oktober 2012 tentang penetapan penambahan Polsek yang masuk dalam wilayah hukum Polres Kota jajaran Polda Jatim.

Ketujuh, Surat Telegram Kapolda Jatim Nomor : ST/543/III/2013/Rorena tanggal 8 Maret 2013 tentang mendekatkan pelanan kepolisian.

Kedelapan, Surat Telegram Kapolda Jatim Nomor : ST/2690?XI/2015/Rorena tanggal 19 Nopember 2015 tentang pelaksanaan perubahan daerah hukum di Polrestabes dan Polres jajaran Polda Jatim yang belum telaksana secara tuntas,baik terkait dengan pemindahan aset maupun giat pelayanan kepolisian kepada masyarakat

Dan yang kesembilan, Surat Telegram Kapolda Jatim Nomor : ST/2748/XI/2015/Ditlantas tanggal 27 Nopember 2015 tentang perpindahan pelayanan SIM, BPKB, STNK, TNKB (SBST) sebagai tindak lanjut penetapan penambahan polsek yang ke dalam wilayah hukum Polres Kota jajaran Polda Jatim sampai saat ini belum terlaksana secara tuntas. **(BD-1)**



Juki Seniman Wayang Kardus yang Pantang Menyerah Demi Lestarikan Budaya

BD-Kediri Kota – Kecintaan seseorang terhadap karya seni memang kadang justru menjadikan itu sebagai sandaran hidupnya. Seperti halnya Juki Santoso pemuda Desa Jatikapur, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri yang terkenal sebagai perajin wayang kardus.

Bahkan hasil produksi wayang Juki telah menyebar hampir ke seluruh pelosok nusantara. Kenapa wayang kardus, dan bukankah wayang itu seharusnya terbuat dari kulit hewan baik sapi atau kerbau ?

"Saya gemar cerita pewayangan sejak kecil, saat itu saya ingin memiliki wayang. Namun karena harga wayang mahal akhirnya saya mencoba membuat sendiri dari bahan kardus," kata Juki.

Dari kecintaan itulah Juki akhirnya mengembangkan menjadi beragam kreasi wayang berbahan kertas kardus. Karyannya yang sudah menyebar luas, akhirnya dapat perhatian dari pemerintah.

"Alhamdulillah berkat perhatian Haryanti (Bupati Kediri) membantu saya, mulai dari komputer untuk mendisain dan peralatan," kata Juki mengenang.

Juki menceritakan perjalanan hidupnya ketika ia masih kecil hampir setiap ada kesempatan pertunjukan wayang yang ia bisa jangkau dirinya pasti dirinya menonton.

"Tujuannya menimba ilmu khususnya karakter masing-masig tokoh pewayangan. Setelah belajar pada waktu itu langsung saya praktekkan membuat wayang dirumah," tandas Juki.

Kemahirannya secara otodidak yang didapat dari kegemarannya tersebut, membuat Juki dikenal sebagai "Juki si Wayang Kardus".

Menurutnya, prinsip membuat wayang kardus sama saja dengan wayang kulit, hanya berbeda bahan dasarnya.

Jenis kertas yang digunakan Juki untuk membuat wayang adalah kardus duplex yang biasa digunakan untuk membungkus makanan atau kue.

Kertas itu dilipat sedemikian rupa hingga bagian yang berwarna putih menutupi seluruh permukaan dan kemudian ditatah mengikuti pola.

Pola yang sudah terbentuk selanjutnya dilukis sesuai karakter dengan menggunakan cat tembok atau cat kayu. Biasannya dalam pengerjaan Juki tidak sendiri, ia dibantu sang istri yang khusus membantu melukis beberapa ornamen tambahan dalam karakter wayang. Itu pun masih tetap dalam pengawasannya.

Seperti halnya membuat wayang kulit, dalam menyungging wayang kardus juga diperlukan ketelitian. Ada pakem-pakem/ketentuan-ketentuan tertentu yang harus diikuti seperti ukuran tubuh, posisi kepala, posisi tangan, dan sebagainya sehingga wayang berbentuk sesuai keinginan.

"Dulu saya sempat membuat wayang dari kulit, namun kasian mereka yang tak mampu membeli. Akhirnya saya kembali ke wayang kardus yang harganya cukup terjangkau yakni tak lebih dari Rp100.000 per wayang. Sementara wayang kulit harganya pasti diatas Rp300.000," ungkap Juki.

Walau murah tapi tidak murahan, wayang kardus Juki tetap memiliki nilai seni tinggi dan hasilnya pun tak jauh beda dari wayang kulit biasanya.

Seiring perkembangan media sosial, sekitar tahun 2011 lalu Juki sudah mulai memasarkan lewat internet. Dibantu Nita kakaknya, wayang buatan Kang Juki terjual seluruh Indonesia.

Selain membuat kerajinan wayang kardus, Juki dengan peralatan yang ia dapatkan dari bantuan pemerintah mulai berkeinginan ilmunya bermanfaat bagi orang lain.

Salah satunya Juki juga membuka diri membuat pelatihan atau workshop. Nama Juki sebagai perajin wayang kertas mulai dikenal. Bahkan dirinya sempat diundang acara workshop dan pameran pada acara pagelaran wayang Indonesia di Taman Ismail Marzuki, Jakarta.

Tidak hanya itu yang membanggakan awal Juni lalu, Juki berkesempatan mengikutkan hasil karyannya pada workshop wayang di Dallas, Amerika Serikat. "Apa yang saya lakukan ini semata-mata melestarikan kerajinan seni wayang ini agar tidak punah dan generasi penerus ini semakin mencintai budayannya," pungkas Juki. **(BD-1)**



Brigadir **Agus Budiono,** **Polisi yang Hobi "Njaran"**



Nama Brigadir Agus Budiono di kalangan Polres Kediri Kota mungkin sedikit yang mengetahui. Namun ketika ditanya mengenai *Agus Dalang* semua orang pasti mengenalnya. Dalam jajaran Polres Kediri Kota nama Brigadir Agus Budiono lebih dikenal dengan nama Agus Dalang.

Sebutan tersebut diberikan karena hobby Brigadir Agus yang berbeda dengan anggota polisi lainnya. Brigadir Agus memilih kesenian jaranan sebagai hobi yang digelutinya. Selain itu pria yang bertugas di bagian Sat Sabhara ini juga suka dengan kesenian wayang dan keris.

Dalam kesenian jaranan, beberapa prestasi telah ditorehkan Brigadir Agus. Baru-baru ini dia bersama kontingen Kediri mengikuti kompetisi kesenian yang diadakan dalam rangka peringatan HUT Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Dalam kompetisi yang bertajuk Festival Pawai Budaya Nasional tersebut Kontinen Kediri meraih dua penghargaan.

Pada festival yang berlangsung pada 15 April lalu ini Kontinen Kediri ini menampilkan kearifan lokal untuk ditampilkan di skala nasional, yaitu kesenian jaranan. Penampilan para pemain tampaknya mencuri perhatian dewan juri. Dua penghargaan diraih oleh kontinen Kediri dalam festival tersebut.

Penghargaan pertama diberikan sebagai performen terbaik. Dari berbagai kesenian daerah se- Indonesia, kesenian jaranan yang ditampilkan waktu itu mendapat banyak sorotan. Selain meraih perform terbaik, tim jaranan ini juga meraih penghargaan sebagai juara umum.

"Kediri dipilih sebagai perwakilan dari Provinsi Jawa Timur untuk tampil dalam festival tersebut," terang Brigadir Agus.

Kecintaan Brigadir Agus pada dunia seni jarangan bermula pada tahun 2005. Pada saat peringatan hari Bhayangkara, Polres Kediri Kota yang dipimpin oleh AKBP Hari Harwono membuat perlombaan antar instansi. Jaranan sebagai salah satu kesenian daerah dipilih Kapolres Kediri Kota ini untuk diperlombagan.

Seluruh anggota Polres Kediri Kota berlatih kesenian jaranan, begitu juga dengan Brigadir Agus. Bersama anggota lainnya Brigadir Agus berlatih di beberapa paguyupan jaranan di Kota Kediri. Dalam waktu singkat para anggota Polres Kediri Kota ini harus berlatih dan mengikuti kompetisi.

Bukan tanpa alasan AKBP Hari Harwono memilih kesenian jaranan sebagai perlombaan. Kesenian jaranan yang sangat populer pada saat itu membuat masyarakat berbaur. Oleh sebab itu melalui jaranan AKBP Hari Harwono ingin membuat citra kepolisian lebih memasyarakat.

Berawal dari situlah Brigadir Agus mulai tertarik dengan kesenian jaranan. Pria kelahiran Kediri 24 Sebtember ini ingin mengasah ilmu mengenai kesenian jaranan. Brigadir Agus mergabung dengan beberapa paguyupan jarananan, baik di Kota Kediri maupun di Kabupaten Kediri.

Berbagai kegiatan yang dilakukan paguyupan diikuti oleh Brigadir Agus. Tanpa ada rasa canggung Brigadir Agus ikut menunjukkan kemampuannya bermain barongan didepan masyarakat umum. Berbagai pertunjukan diikuti Brigadir Agus bersama anggota paguyupan lainnya. **(BD-3)**

WASRIK ITWASDA POLDA JATIM TAHAP II TAHUN 2015 DI POLRES KEDIRI KOTA

BD-Kediri Kota -Tim Wasrik Itwasda Polda Jatim melakukan kunjungan ke Polres Kediri Kota dalam rangka pemeriksaan anggaran tahun 2015 dan pertanggungjawaban keuangan yang dijalankan fungsi opsnal dan staf. Tim Wasrik Itwasda dipimpin oleh AKBP Dwi Safitri, SH, M.H didampingi Wakapolres Kediri Kota Kompol Harissandi, S.IK selaku tuan rumah. "Kedatangan tim wasrik Itwasda ini dalam rangka pelaksanaan dan pengendalian di Polres Kediri Kota khususnya penggunaan anggaran tahun 2015 dan juga perwabku. Antara lain apakah sudah didukung anggaran, bagaimana pertanggungjawabannya,' kata Kompol Harissandi,Jumat (6/11). **(BD)**





SMA I Kandat dan SMK 2 Kota Blitar Juara Piala Kemenpora PBVSI 2015







BD-Kediri Kota – Setelah bertanding selama kurang lebih tiga hari akhirnya final kejurda bola voli pelajar piala Kemenpora PBVSI 2015 se-Karesidenan Kediri menghasilkan juara. SMA Kandat (Putra) dan SMK 2 Kota Blitar (Putri) masing-masing menjadi juara 1 .

Kejuaraan tingkat Karesidenan Kediri ini diikuti oleh 16 tim dari tingkat pelajar tingkat Sekolah Menangah Atas (SMA) yang sederajad. Kegiatan ini juga dalam rangka menyongsong dan mensukseskan Asian Games 2018 dilaksanakan mulai 20-24 Nopember 2015 dibuka oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si

"Setelah dilakukan pertandingan dengan ketat akhirya juara kelas putra, juara I diraih SMA I Kandat, juara II SMA 8 Kota Kediri , juara III SMA 1 Pare dan juara IV SMA 1 Kauman Tulungagung. Sedangkan untuk Putri juara I SMK 2 Kota Blitar, juara II SMA 1 Srengat Blitar, juara III SMA 8 Kota Kediri dan juara IV SMA Kandat," kata AKP Wisnu Prasetyo yang juga ketua panitia yang sekaligus menutup kejurda ini.

Seperti diketahui, sebelumnya secara resmi pada Jumat (200/11) Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin yang juga Ketua PBVSI Kota Kediri membuka kejuaraan daerah bola voli piala Kemenpora PBVSI 2015 di GOR Jayabaya Kota Kediri.

Acara yang diketuai AKP Wisnu Prasetyo yang juga Kasat Reskrim Polres Kediri Kota ini berlangsung cukup meriah. 16 tim dari seluruh Karesidenan Kediri akan bersaing ketat untuk memperebutkan juara umum dengan hadiah total jutaan rupiah dan piala PBVSI**. (BD)**



Sepertiga Kekuatan Polisi Dikerahkan Dalam Pendistribusian Logistik Pilkada

BD-Kediri Kota - Polres Kediri mengerahkan sepertiga kekuatannya atau setara 700 personil dalam pengamanan pendistribusian logistik Pilkada Kabupaten Kediri yang dilakukan kemarin Senin (30/11).

Selain anggota Polres Kediri, anggota Polres Kediri Kota yang dipimpin Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin juga turut serta dalam pengamanan. Ditambah pasukan TNI sebanyak 1 Satuan Setingkat Kompi (SSK)

Menurut Kepala Kepolisian Resort Kediri AKBP Akhmad Yusep Gunawan sepertiga kekuatan Polri ini akan melekat dalam pengamanan pendistribusian logistik hingga ke Panitia Pemilih Kecamatan dan PPS

"Semua pengamanan yang dilakukan dalam Pemilukada di kabupaten kediri semua relatif aman" kata Ahmad Yusep saat memberikan sambutan apel di halaman KPUD Kabupaten kediri Senin, (30/11).

Kapolres Kediri juga berharap, semua anggotanya bisa bekerja dengan baik dalam pendistribusian logistik pemilukada 2015 di Kabupaten Kediri, hingga ke tempat tujuan serta pengamanannya dalam penyimpanan logistik.

Selain pengamanan pengawalan armada yang mengangkut logistik , polisi juga mengerahkan sniper untuk pengamanan selama perjalanan

Dari personil yang disiapkan untuk pengamanan pilkada Kabupaten Kediri ada ribuan diantaranya dari Polres Kediri sebanyak 700 personil , Polres Kediri Kota sebanyak 400 personil ditambah BKO dari Polres Nganjuk dan Jombang.

Sementara itu disinggung soal titik rawan menjelaskan bahwa titik rawan dalam pilkada Kabupaten Kediri dari 26 kecamatan semuanya relatif aman dan kondusif " semuanya relatif kondusif, " Tukas Yosep.

Sementara itu Ketua KPU Kabupaten Kediri Sapta Andaru Swara juga mmeberikan pernyataan yang sama bahwa hingga saat ini aman terkendali dan kondusif.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak kepolisian yang sudah memberikan pengamanan pada KPUD Kabupaten kediri hingga semua dapat kondusif" ungkap Sapta

Sapta menambahkan sistem pendistribusian dilakukan berdasarkan lokasi terutama wilayah yang paling jauh. Misalnya wilayah Kandangan , Ngancar, Tarokan , Puncu .

"Diharapkan PPK bisa mencarikan tempat yang aman dan jauh dari segala ancaman bahaya."pungkas Sapta. (BD-1)











Kapolres Kediri Kota Sidak Pendistribusian Logistik Pilkada

BD- Kediri Kota- Untuk memastikan keamanan pendistribusian logistik pilkda yang berada di wilayah hukum Polres Kediri Kota (Mojo, Semen, Banyakan, Grogol dan Tarokan) hingga ke sampai kantor PPK, Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin melakukan sidak,Senin malam (30/11).

Sidak dilakukan dengan didampingi Wakpolres Kediri Kota Kompol Harissandi . Keamanan logistik di masing-masing kantor Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) menjadi tanggungjawab Polsek rural dan anggota PPK.

Seperti diketahui pada Senin siang KPUD Kabupaten Kediri melakukan pendistribusian logistik di 26 kecamatan untuk pelaksanaan pilkada yang dilaksanakan serentak pada 9 Desember. Polres Kediri Kota sendiri dalam pelaksanaan pilkada ini menerjunkan kurang lebih 400 anggotanya untuk pengamanan pilkada di 5 wilayah hukum Polres Kediri Kota. **(BD-1)**



ASOSIASI PENGUSAHA EMAS PERMATA INDONESIA

APEPI

KEDIRI

TOKO MAS

„Mulia"

JI. DHOHO 124

Telp. (0354) 687129 - 682456 Kediri

tjap MERAK

Jual beli MAS PERMATA juga menerima segala pesanan dan bikin betul macam-macam perhiasan

Meubel Surya Indah

Jln. Letjen Suprapto 18 Burengan Kediri

Phone: (0354) 7002188
HP: 081 335 636 868
BB: 2A348A49







Supervisi Biro SDM Polda Jatim

BD-Kediri Kota- Biro SDM Polda Jatim melakukan supervisi tahap II tahun 2015 di Polres Kediri Kota, Kamis (26/11). Kegiatan ini selain diikuti oleh Polres Kediri Kota juga diikuti polres yan lain di wilayah rayon IV, antara lain Polres Kediri, Polres Blitar Kabupaten /Kota dan Polres Nganjuk.

Supervisi Biro SDM yang dilaksanakan di Gedung Rupatama Polres Kediri Kota dipimpin AKBP Cucuk Trihono, S.P, Mpsyc.

"Tujuan supervisi ini salah satunya upaya Ro SDM Polri untuk mengecek di polres-polres khususnya bagian Sumda, sampai sejauh mana kegiatan Sumda dilaksanakan dan memperbaiki apabila ada kesalaha dilapangan," kata Kabag Sumda Polres Kediri Kota Kompol Andjar S **(BD-1)**









Sema'an Qur'an dan Doa Bersama Untuk Keamanan Pilkada di Jawa Timur

BD- Kediri Kota - Polda Jawa Timur menggelar doa bersama dan Sema'an Al Qur'an (khataman) di Lapangan Mapolda Jawa Timur, Rabu (25/11). Kegiatan ini dilakukan agar hajatan lima tahunan itu berlangsung aman.

Seperti diketahui Pilkada serentak akan digelar pada 9 Desember 2015. Di Jawa Timur sendiri, ada 19 daerah yang menjadi peserta pesta demokrasi lima tahunan tersebut.

Kabid Humas Polda Jawa Timur, Kombes Pol Prabowo Argo Yuwono menjelaskan kegiatan ini dilaksanakan untuk mendoakan pelaksanaan Pilkada serentak di Jawa Timur.

"Doa ini dilaksanakan untuk mempererat hubungan Polri dengan masyarakat, juga untuk mendoakan pilkada serentak," terang Prabowo.

Ditambahkan Prabowo kegiatan yang digelar Polda Jawa Timur untuk mendoakan amannya Pilkada serentak ini, diikuti sekitar lima ribu anggota polisi dan masyarakat se-Jawa Timur.

Hadir di acara itu, Gubernur Jawa Timur Soekarwo dan Kapolda Jawa Timur, Irjen Pol Anton Setiadji.

"Sesuai jadwal, kegiatan ini digelar mulai pagi hingga malam. Dan doa bersama ini, diikuti oleh warga, anggota Polda Jatim dan Polres jajaran se-Jatim," pungkasnya. (BD-1)

ETUNG DAN ENTHUNG
Kilas Balik Bulan Suro

Oleh : **H. Melvien Z Asyiqien** (Gus ling)
Pengasuh Ponpes HM Putra Lirboyo Kediri

Setiap datang bulan muharram atau suro didapati perubahan perilaku masyarakat Jawa, seperti menghentikan sementara berbagai aktifitas yang berhubungan dengan walimah atau pesta yang menandai perpindahan fase. Mereka tidak berani melaksanakan hal ihlwal pernikahan (mulai lamaran, petung sampai dengan temu), khitan dan sejenisnya, sedangkan melahirkan tidak berani menunda.

Berdasar pada anggapan secara umum, bahwa bulan suro adalah bulan keramat (dari bahasa Arab Kiromah atau kariman yang berarti kemuliaan), harus dikeramatkan. Firman Allah :

"Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya *empat* bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu semuanya; dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa".(*At Taubah* : 36)

Imam *Bukhari*, berkaitan dengan ayat di atas meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: *"Satu tahun itu ada 12 bulan. Di antaranya ada 4 bulan haram, yaitu 3 bulan berturut-turut, Dzulqa'dah, Dzulhijjah, dan Muharram serta Rajab yang berada di antara bulan Jumada dan Sya'ban."*.

Pada ayat ini Allah menerangkan bahwa Dia telah menetapkan bilangan bulan itu dua belas semenjak Dia menciptakan langit dan bumi. Yang dimaksud dengan bulan di sini ialah bulan Qamariah karena dengan perhitungan Qamariah itulah Allah menetapkan waktu untuk mengerjakan ibadat yang fardu dan ibadat yang sunat dan beberapa ketentuan lain. Maka menunaikan ibadah haji, puasa, ketetapan mengenai idah wanita yang diceraikan dan masa menyusui ditentukan dengan bulan Qamariah. Di antara bulan-bulan yang dua belas itu ada empat bulan yang ditetapkan sebagai bulan haram yaitu bulan Zulkaidah, Zulhijah, Muharam dan Rajab. Keempat bulan itu harus dihormati dan pada waktu itu tidak boleh melakukan peperangan. Ketetapan ini berlaku pula dalam syariat Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail sampai kepada syariat yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.

Kalau ada yang melanggar ketentuan, bukanlah karena ketetapan itu sudah berubah, tetapi semata-mata karena menuruti kemauan hawa nafsu seperti kaum musyrikin lakukan. Biasanya, orang Arab amat patuh kepada ketetapanini, bila ada bapak atau saudaranya yang terbunun, dan kemudian bertemu pembunuhnya pada salah satu dari bulan haram ini, tidak berani menuntut balas, karena menghormati bulan haram itu. Padahal orang Arab sangat terkenal semangatnya untuk menuntut bela dan membalas dendam. **Itulah ketetapan yang harus**



dipenuhi karena pelanggaran terhadap ketentuan ini sama saja dengan menganiaya diri sendiri, karena, Allah telah memuliakan dan menjadikannya bulan-bulan yang harus dihormati.

Kecuali bila dikhianati atau diserang pada bulan haram itu, wajib mempertahankan diri dan membalas kejahatan itu (sebagaimana firman Allah Al-Baqarah: 217, bahwa: "Mereka bertanya kepadamu tentang berperang pada bulan haram, katakanlah: "Berperang pada bulan itu adalah dosa besar tetapi menghalangi (manusia) dari jalan Allah, kafir kepada Allah, (menghalangi masuk) Masjidilharam dan mengusir penduduknya dari sekitarnya lebih besar (dosanya) di sisi Allah. Dan membuat fitnah lebih besar (dosanya) daripada membunuh." Mereka tidak henti-hentinya memerangi kamu sampai mereka mengembalikan kamu dari agamamu (kepada kekafiran)".

Ngetung, berasal *dari kata etung (Jawa:meghitung) berarti memperhitungkan, apabila dijadikan kata ulang menjadi "ngetung-etung", melakukan kalkulasi dengan hati-hati untuk mengetahui laba dan rugi. Dalam ajaran Islam dikenal istilah Muhasabah,* berasal dari akar kata "*hasiba- yahsabu hisab*, yang artinya secara etimologis adalah melakukan perhitungan. Secara terminologi adalah sebuah upaya evaluasi diri terhadap kebaikan dan keburukan dalam semua aspek, bersifat vertikal (manusia dengan Allah) maupun horisontal, yaitu hubungan manusia dengan sesama makhluk, sebagai salah satu sarana mencapai tingkat kesempurnaan sebagai hamba Allah *SWT*.

Dalam Surat Al-Hasyr ayat (18) Allah berirman : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) …"

Imam Turmudzi meriwayatkan dari Syadad bin Aus ra., bahwa Rasulullah *SAW* bersabda ; "Orang yang pandai adalah yang menghisab (mengevaluasi) dirinya sendiri serta beramal untuk kehidupan sesudah kematian. Sedangkan orang lemah adalah yang mengikuti hawa nafsunya serta berangan-angan terhadap Allah *SWT*". Kemudian beliau juga meriwayatkan ungkapan Umar bin Khattab dan juga ungkapan Maimun bin Mihran mengenai urgensi dari muhasabah.

Ngenthung dari kata "enthung" atau kepongpong, *yaitu metamorphose dari ulat untuk berubah menjadi kupu-kupu. Orang Jawa mengambil manfaat dari peristiwa ini, dan di bulan Suro merupakan saat yang tepat untuk ngenthung. Bahwa bila kita ingin meningkatkan diri menjadi lebih baik dari tahun-tahu sebelum, bulan Suro-lah saat yang tepat untuk memulai. Karena pada bulan ini dilarang melakukan peperangan (sehingga digunakan untuk mencuci kotoran pada senjata = ngumbah pusaka), mengikis rasa dendam, mengurangi bersenang-senang (prihatin, meper hardaning nafsu), berpuasa (tirakat), memberi sedekah terutama kepada yatim piatu, dengan merenungkan untung rugi terhadap apa yang pernah kita lakukan, sebagai bekal menjalani hidup (di tahun) mendatang.* Beberapa aspek yang perlu diperhatikan saat *ngenthung* antara lain :

Aspek **ibadah**, sudahkan ia rela menjadi hamba Allah, sehingga segala yang dilakukan bertujuan mencari keridlaan-Nya, bukan mengharap sorga atau takut neraka.

Aspek **pekerjaan** yang sering kali dianggap remeh oleh kebanyakan kaum muslimin, karena menganggap ini adalah duniawi yang tidak berpengaruh pada aspek *ukhrawiyah*. Sementara menurut Imam Turmudzi meriwayatkan; Ibnu Mas'ud ra. menyampaikan bahwa *Rasulullah* bersabda "Tidak akan bergerak tapak kaki anak Adam pada hari kiamat, hingga ia ditanya 5 (lima) perkara; (1) untuk apa umur dihabiskan (2) kemana masa muda dipergunakan (3) darimana ia memperoleh hartanya dan (4) ke mana dibelanjakannya, serta (4) sejauh mana ilmunya dimanfaatkan.

Aspek **sosial.** Bahwa akhlak dan adab dengan sesama manusia sangat penting diperhatikan, karena hal ini akan berdampak pada kehidupan di akhirat. Rasulullah *saw*, pernah bertanya kepada para sahabat : "Tahukah kalian siapakah orang yang bangkrut itu?' Sahabat menjawab, 'Orang yang bangkrut diantara kami adalah orang yang tidak memiliki dirham dan tidak memiliki perhiasan'. Rasulullah saw. bersabda, 'Orang yang bangkrut dari umatku adalah orang yang datang pada hari kiamat dengan (pahala) *shalat, puasa dan zakat*, namun ia juga datang dengan membawa (dosa) menuduh, mencela, memakan harta orang lain, memukul orang lain. Maka orang-orang tersebut diberikan pahala kebaikan-kebaikan dirinya sehingga pahala kebaikannya telah habis, sebelum tertunaikan kewajibannya, diambillah dosa-dosa mereka dan dibebankan padanya, lalu dia pun dicampakkan ke dalam api neraka. (HR. Muslim dari Abu Hurairah ra.)

BIMBINGAN ROHANI KRISTEN

CARA MEMANDANG MASA LALU

Oleh : Pdt. NOTO SUMARTO

(13) Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku.
(14) Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya.
– Mazmur 139:13-14

PENDAHULUAN

Salah satu suku di Negara Papua Nuigini yang mempunyaicaraberkenalandengancara-cara yang unik. Cara berkenalan mereka dilakukan dengan cara yaitudengan: ***memegang***, memegang apa saja yang dirasa menarik dan belum pernah dirasakan; ***meraba***, merasakan dengan tangan hal-hal apa yang berbeda dengan biasanya; ***membau,*** mendekatkan aroma khas yang membedakan dirinya dengan orang asing; ***menyenggol***, menggerakkan anggota badan sebagai cara menyapadan cara-cara sejenis tergantung pada setiap pola suku masing-masing. Hal tersebut amatlah berbeda dengan kondisi orang kebanyakan; mereka akan bangga memperlihatkan kartu nama; nomor telepon atau handphonenya; fotonya; aksi heroik dalam gambarnya; video asyiknya dan hal-hal lain yang tanpa bersinggungan secara langsung

Orang Papua Nugini yang masih terasing sangatlahsulituntuk "melihat" foto.Apabila merekadisodori dengan foto sebagai media perkenalan; maka mereka akan meraba, menyentuh, menyenggol dan membaufoto; sesuaidengancaramereka. Mengapa hal tersebut mereka lakukan?

Alasan yang terbesarnya karena oleh fotoadalah sebuah benda yang merupakan tiruandaribenda yang sebenarnya atau tidakasli. Dalam pandangan kearifan lokal mereka "Foto" adalah masalaludengankondisiygberbeda. Foto hanyalah benda duadimensisajadan tidakmempunyai bentuk yang nyata; Foto itu tidak hidup; foto itu mati, diamdantakbergerak karena tudak mempunyai nyawa. Dan yang lebih tegas lagi mereka menyatakan bahwa dalam foto tidakadanafaskehidupandanpertumbuhan yang nampak.

APAKAH MAKNA MASA LALU?

Apakah makna masa lalu bagi Anda? Dalam pemahamanan masa modern; masalalu adalah sebagian peristiwayangtelah Tuhan ijinkan terjadidalamkehidupanseseorangatausekelompok orang yang mempunyaipengaruh besar padamasakinidanmasamendatang. Menurut sebuah penelitian dalam bidang psikologi klinis; berdasarkan-**jenisdansikon**nya, memorimasalalu yang dapatdiserapolehsesorangadalahsbb:

Pertama Kejadianyang "hanyalewat" dapat diserap dan diingat oleh memori seseorang hanyalah sekitar 10 % dari rangkaian peristiwanya. Kemudian Kejadianyang "biasa-biasasaja" bisa diserap dan diingat-ingat seseorang sampai 50 % dari keseluruhan peristiwa.

Lalu Kejadian "Istimewa" yang terjadi atas diri seseorang memori yang diserap akan mampu mencapai 60-75% dan yang terakhir adalah kejadian "Traumatis". Kejadian ini akan dapat diingat sampai 100 % dari seluruh rangkaian peristiwanya.

Dalam Mazmur 139:13-14; Raja Daud mengungkapkan bahwa tidak ada suatupun yang dapat tersembunyi baik yang hidup maupun mati. Tuhan Allah ada dimanapun kitaberada baik di masa lalu, masa kini dan masa depan.

" Mazmur Daud. TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku; Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri, Engkau mengerti pikiranku dari jauh.Engkau memeriksa aku, kalau aku berjalan dan berbaring, segala jalanku Kaumaklumi. Sebab sebelum lidahku mengeluarkan perkataan, sesungguhnya, semuanya telah Kauketahui, ya TUHAN.

Dari belakang dan dari depan Engkau mengurung aku, dan Engkau menaruh tangan-Mu ke atasku. Terlalu ajaib bagiku pengetahuan itu, terlalu tinggi, tidak sanggup aku mencapainya.



Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu?

Jika aku mendaki ke langit, Engkau di sana; jika aku menaruh tempat tidurku di dunia orang mati, di situpun Engkau. Jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut,juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu memegang aku.Jika aku berkata: "Biarlah kegelapan saja melingkupi aku, dan terang sekelilingku menjadi malam,"maka kegelapanpun tidak menggelapkan bagi-Mu, dan malam menjadi terang seperti siang; kegelapan sama seperti terang. Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku. Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya. Tulang-tulangku tidak terlindung bagi-Mu, ketika aku dijadikan di tempat yang tersembunyi, dan aku direkam di bagian-bagian bumi yang paling bawah; mata-Mu melihat selagi aku bakal anak, dan dalam kitab-Mu semuanya tertulis hari-hari yang akan dibentuk, sebelum ada satupun dari padanya. Dan bagiku, betapa sulitnya pikiran-Mu, ya Allah! Betapa besar jumlahnya! – mazmur 139:1-17

Dengan memahami kondisi tersebut kitaakanditolonguntukmemahamimaksuddenganrencana Allah dalamhidupkitaberkaitandenganmasalaluyang telah kita lalui.

Pertama, "MASA LALU ADALAH KARYA ALLAH" (Maz 139:1-6)

Masalalu atau sering kita sebut dengan "nostalgia" adalah apa yang Allah kerjakan dengan masa kehidupan kita yang telah terjadi; entah kelam atau menyenangkan. Semuanya Allah ijinkan terjadi pasti ada maksud besar Allah melalui peristiwa tersebut. Allah mempunyai rencana besar dengan setiap peristiwa tersebut.

Apa yang terkandung dalam masa lalu? Dalam masa lalu; Allah berkarya dengan luar biasa; bekerja dengan cara-cara yang ajaib. Dalam masa lalu **Allah mencipta**yaitu menyelidiki, mengenal, mengetahui, mengertidanmemeriksasetiaphatimanusiamanusia apapun keadaan dan situasinya. Detik, menit, jam, Minggu, tahun tahun yang dilewati hanya dilewati sekali seumur hidup. Jadi lihatlah sebagai anugerah apabila Allah mengijinkan masa lalu terjadi dalam hidupmu (Mazmur 139:2-4). Dalam masa lalu **Allah memelihara**yakni menyediakan diri untuk mengurungmanusia dengankasih sejati, menaruhtangan dan menyediakan pertolongan yang tepat dalam waktu-Nya (Mazmur 139:5). Dalam masa lalu

Allah memberkatiyaitu menyediakan segala sesuatu yang terlaluajaib untuk diungkapkan agar kita mengerti bahwa manusia sangat berharga dimata Tuhan. Seperti yang terungkap dalam Yesaya 43:4-7 : "Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau, maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu. Janganlah takut, sebab Aku ini menyertai engkau, Aku akan mendatangkan anak cucumu dari timur, dan Aku akan menghimpun engkau dari barat.

Aku akan berkata kepada utara: Berikanlah! dan kepada selatan: Janganlah tahan-tahan! Bawalah anak-anak-Ku laki-laki dari jauh, dan anak-anak-Ku perempuan dari ujung-ujung bumi, semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku, yang Kubentuk dan yang juga Kujadikan!". Inilah yang Allah akan kerjakan dalam hidup kita untuk masa depan. Jangan pernah sesali masa lalumu karena Tuhan juga sedang membentuk masa kini dan masa depan Anda seperti janjiNya: "Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah." - Roma 8:28

Kedua, "MASA LALU ADALAH PENGALAMAN BERSAMA ALLAH" - (Mazmur 139:9-16)

Pengalaman atau Experience adalah segala sesuatu yang terjadi dan disaksikan dengan mata kepala sendiri atas suatu keadaan atau kondisi tertentu. Kebanyak kita berfikir bahwa dalam pengalaman hanya ada kita dan peristiwa-peristiwa semata. Namun ternyata ada banyak hal yang tidak kita ketahui bahwa dalam pengalaman yang Allah ijinkan terjadi; Allah turut merenda dengan cara-cara yang ajaib yang sering kita sebut dengan kejadian supranatural atau mujizat.

Dalam hidup manusia hati adalah pusat kehendak yang paling dominan dibanding dengan organ tubuh lainnya. Hati yang mengatur pusat pergerakan jiwa; roh; akal budi dan kekuatan. Dalam pemahaman tersebut dapat kita personifikasikan bahwa ada empat bagian hati yaitu: Bilik pertama; tempat dimana saya tahu dan orang lain tahu; misalnya: saya hidup dan perlu makan atau semua orang pasti akan dipanggil Tuhan (meninggal); Bilik Kedua; tempat dimana saya tahu dan orang lain tidak tahu; misalnya: kebiasaan-kebiasaan yang tersembunyi; pola hidup; pola makan; pola rohani dll; Bilik ketiga; tempat dimana saya tidak tahu dan orang lain tahu; misalnya: kelemahan kelemahan saya hidup, wajah saya bersih atau kotor ketika tak ada cermin dll; Bilik keempat; tempat dimana saya tidak tahu dan orang lain juga tidak tahu; inilah yang disebut dengan ruang Mujizat. Semakin dekat kita dengan TUHAN ALLAH maka semakin besar dan banyak mujizat yang Allah akan kerjakan dalam diri kita.

Pengalaman bersama Allah adalah anugerah rohani dan menguatkan pengalaman jasmani orang percaya. Seperti kutipan dari Efesus 1: 9-13 "Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi. Aku katakan "di dalam Kristus", karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan--kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya-- supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya.Di dalam Dia kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu."



Ketiga, "MASA LALU ADALAH ANUGERAH DARI ALLAH" (Mazmur 139:17-20)

Anugerahatau Grace adalahpemberiansesuatuygamatberhargakepadaseseorangataupihaktertentuygseharusnyatdklayakutkmenerima, biasanyabersifatsepihakdanwajibditerima.Pengalamanmasalalumanusiasebenarnyaadalahanugerahbesardari Allah yang patutdisyukuriolehsetiappribadi.

Bila mencermati kehidupan **RASUL PAULUS** kita akan dapati suatu pengalaman sebagai anugerah Hidup; mari kita simak dalam Filipi 3:4-17:" Sekalipun aku juga ada alasan untuk menaruh percaya pada hal-hal lahiriah. Jika ada orang lain menyangka dapat menaruh percaya pada hal-hal lahiriah, aku lebih lagi:disunat pada hari kedelapan, dari bangsa Israel, dari suku Benyamin, orang Ibrani asli, tentang pendirian terhadap hukum Taurat aku orang Farisi, tentang kegiatan aku penganiaya jemaat, tentang kebenaran dalam mentaati hukum Taurat aku tidak bercacat. Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus,

dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati. Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejarnya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus. Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.

Karena itu marilah kita, yang sempurna, berpikir demikian. Dan jikalau lain pikiranmu tentang salah satu hal, hal itu akan dinyatakan Allah juga kepadamu. Tetapi baiklah tingkat pengertian yang telah kita capai kita lanjutkan menurut jalan yang telah kita tempuh.

Saudara-saudara, ikutilah teladanku dan perhatikanlah mereka, yang hidup sama seperti kami yang menjadi teladanmu.

Hal apakah yang dapat kita garis bawahi dari aspek hidup Rasul Paulus? Dalam aspekAKADEMIS, Paulus melihat bahwaSekolahtidak bisa membentuk manusia 100 % menjadi baik, justru sebaliknya apabila tidak di landasi dengan benar akan dapat menghancurkan. Sekolah hanya cenderung membuat "manusia-manusia pintar" tetapi hanya akalnya saja, padahal terdapat banyak multiple intelegensia dalam hidup manusia termasuk Paulus dan kita. Dalam aspek ROHANI; justru perjumpaan dengan Allah mewujudkan suatu pencerahan yang mengubah masa depannya. Pertanyaannya tepat ia lontarkan ketika berjumpa dengan Allah; dan Paulus mendapatkan jawaban yang tepat; sampai akhirnya ia mengambil keputusan yang tepat dan akhirnya ia menjalani kehidupannya dengan tepat. Ingatlah; seringkali kita salah bertanya; dan berujung mendapat jawaban yang salah; mengambil keputusan yang salah dan akhirnya menjalani kehidupan yang salah. Oleh karenanya mintalah Allah untuk mendapingi pengalaman hidup Anda.

Dalam aspek NOSTALGIA; Paulus memiliki cara pandangnya terhadap masa laludiubahkan oleh Allah; masa lalu yang dipandang gemilang ternyata hanyalah sampah dan kelam; sesudah allah membuka mata rohani untuk menjadi lebih baik lagi. Dia mengatakan: "Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, sekarang kuanggap rugi karena Kristus.Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus,

dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran karena kepercayaan kepada Kristus, yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan. Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, supaya aku akhirnya beroleh kebangkitan dari antara orang mati."

Dalam aspek KEPEMILIKAN; Paulus menyatakan bahwa hidupnyabukanla`h miliknya lagi melainkan sekarang ini hidupnya adalah milik Allah, terbayar lunas melalui darah Kristus seperti yang diungkapkan dalam I Petrus 1:18-1: "Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat." Dan Juga dalam surat I Korintus 6:19-20: "Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, --dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri?Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!"

Didalam aspek KEKEKALAN, Paulus menyatakan bahwa hidup dan masadepannya telah dijamin oleh Allah dan hidup rohani akanbersama-samadengan Allah dalam kerajaan kekal, seperti yang ia nyatakan : "Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup atau mati, kita adalah milik Tuhan." – Roma 14:8

KESIMPULAN

Masalaluadalah KARYA ALLAH sebagaianugerahbesaruntukmenjadikannyasebagaipengalamanindahmenitimasakinidanmenyongsongharapanmasadepan. Apapun profesi Anda; bagaimanapun keadaan Anda; sekelam apapun masa lalu Anda; Allah tetap akan menggunakan untuk kemuliaan namaNya. "Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!"- (Roma 11:36)

IMPLIKASI DAN PERENUNGAN

ApakahSdrsedangterikatdenganmasalaluSdr yang buruk dan kelam?BagaimanaSdrmengatasinya? Apakah hal hal yangdptmendorongkinerjakitasebagaiumatTuhan dan abdi negara? Tuhan memberkat

Pdt. Noto Sumarto
GBI sahabat Kediri – nsumarto@gmail.com
www. Gbisahabatkediri.org
Kediri, 29 Oktober 2015



PT. GUDANG GARAM Tbk.

Penyerahan Piagam Penghargaan

Oleh

PT. Gudang Garam Tbk.

Di berikan Kepada

Kepolisian Daerah Jawa Timur
Resort Sidoarjo



Atas Usaha dan Kerja Kerasnya dalam
Pengungkapan Kasus Bajak Truk Rokok PT. Gudang Garam Tbk.
di Jalan Tol Gempol km 35 Tanggulangin - Sidoarjo